

# **“TRADISI PENOBATAN GELAR ADAT PADA MASYARAKAT KERINCI”**

**(Studi Kasus: Dusun Empih, Kecamatan Sungai Bungkal  
Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi)**

## **SKRIPSI**

**Tugas Untuk Mencapai Gelar Sarjana  
Antropologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu  
Politik Universitas Andalas**

**Oleh:**

**REZA UTARI  
BP. 1410821012**



**Pembimbing I : Dr. Syahrizal, M.Si**

**Pembimbing II : Dra. Yunarti, M. Hum**

**JURUSAN ANTROPOLOGI SOSIAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2018**

## ABSTRAK

**Reza Utari, 1410821012, Skripsi S1. Jurusan Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2018. Judul: *Tradisi Penobatan Gelar Adat di Masyarakat Kerinci (Studi Kasus: Dusun Empih, Kecamatan Sungai Bungkal, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi)*. Dr Syahrizal, M. Si Pembimbing I dan Dra. Yunarti, M. Hum Pembimbing II.**

*Kenduri sko* merupakan salah satu upacara tradisional yang hanya ada di Kabupaten Kerinci, khususnya pada masyarakat Dusun Empih Desa Sumur Anyir. *Kenduri sko* merupakan warisan budaya leluhur nenek moyang yang dilaksanakan secara turun temurun, bagi masyarakat Kerinci *kenduri sko* memiliki berbagai macam pesan budaya yang terkandung didalamnya. Kehadiran *kenduri sko* sebagai bentuk identitas suatu daerah yang harus dilestarikan agar tetap bertahan sampai kapanpun.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Sedangkan pemilihan informan dilakukan dengan cara purposive sampling yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan maksud dan tujuan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan (1) fungsi penobatan gelar dalam *kenduri sko* yaitu untuk menjaga adat istiadat, meneruskan tradisi, meneruskan struktur pemerintahan adat, adanya sanksi sosial antar dusun (2) fungsi penobatan gelar bagi tokoh adat (3) fungsi penobatan gelar bagi masyarakat untuk fungsi biologis, fungsi psikologis, sebagai legitimasi sosial, sebagai hiburan dan pendidikan. Masyarakat selalu berupaya untuk melestarikan tradisi ini dengan cara melaksanakan *kenduri sko* pada saat yang telah ditentukan dan masyarakat saling memberikan informasi kepada tiap-tiap generasi.

Kata kunci: *Penobatan Gelar, Kenduri Sko, Fungsi.*